

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi pada dunia global saat ini tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir setiap kantor, industri, akademik, pemerintahan bahkan masyarakat memakai perangkat komputer untuk berbagai keperluan. Kemajuan teknologi yang semakin pesat tidak lepas dari campur tangan manusia dalam melakukan hal yang baru. Salah satu penggunaan teknologi komputer yaitu penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi, sehingga seluruh aktivitas dapat dilakukan dengan optimal dan efisien. Penggunaan teknologi komputer dan teknologi komunikasi menghasilkan sebuah penggabungan sistem informasi yang saat ini mudah untuk diakses tanpa adanya batasan waktu dan tempat.

Salah satu organisasi yang mengikuti perkembangan teknologi informasi adalah Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi adalah organisasi yang berada di lingkup Kota Jambi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Jambi dan Peraturan dan Walikota Jambi Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Taat Kerja pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi. Adapun visi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi adalah Professional dalam pengelolaan pajak dan Retribusi Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Utama Pembangunan Kota Jambi dengan beberapa misi yaitu meningkatkan layanan pelayanan yang transparan dan Meningkatkan sumber data aparatur yang handal dan berintegrasi, berdedikasi, serta amanah. Upaya untuk meningkatkan layanan yang transparan dan sumber daya aparatur yang handal, berintegrasi, berdedikasi, serta amanah, Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi terus dilakukan perbaikan kinerja pegawai.

Salah satu hal penting yang harus dilakukan adalah adanya pengukuran kinerja pegawai. Kinerja merupakan pencapaian pegawai atas target yang sudah ditetapkan kepada pegawai tersebut. Manfaat adanya pengukuran kinerja pegawai adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi kerja.
2. Mengukur kemampuan kinerja pegawai.
3. Alat *Monitoring* dan Evaluasi kinerja pekerjaan.
4. Meningkatkan dan menjaga kualitas pekerjaan.
5. Sebagai Evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung, Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi saat ini sudah ada aplikasi E-Kinerja yang sudah digunakan untuk mengukur kinerja masing-masing pegawai sesuai bidang pekerjaan dan kriteria yang didapatkan untuk mewujudkan keberhasilan misi dan visi perusahaan. IPK individu diisi setiap sekali sebulan oleh masing-masing pegawai dan akan divalidasi oleh atasan sebagai tanda bahwa kinerja tersebut sudah tercapai dan ditulis pada form tersebut. Setiap pengisian yang dilakukan oleh pegawai mengalami permasalahan IPK individu. Pada Tabel I.1 dan I.2 menunjukkan permasalahan yang dialami pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi dalam menjalankan tugasnya.

Tabel I.1 Permasalahan pada BPPRD Kota Jambi

No	Permasalahan	Deskripsi
1	Tugas masih diterima oleh pegawai melalui komunikasi verbal.	Pegawai masih menerima tugas dari atasan secara komunikasi verbal dan atasan sering lupa kapan tugas tersebut dikumpulkan yang akan mempengaruhi penilaian.

Tabel I.2 Permasalahan pada BPPRD Kota Jambi (Lanjutan)

No	Permasalahan	Deskripsi
2	Pegawai kesulitan untuk mendapatkan penilaian dan evaluasi dari atasan	Pegawai kesulitan untuk mengetahui dan mendapatkan penilaian dan evaluasi dari atasan karena tidak ada <i>tools</i> yang dapat menyimpan penilaian dan atasan kerap kali lupa akan melihat <i>progress</i> pekerjaan pegawai.
3	Tidak adanya <i>tools</i> untuk mengukur kinerja harian pegawai	Pegawai tidak memiliki suatu <i>tools</i> untuk melihat progress pekerjaan dan mengukur kinerja harian.

Berdasarkan data permasalahan pada tabel I.1 dan tabel I.2, dapat disimpulkan bahwa beberapa orang atasan kerap kali mengalami kendala dalam pengisian IPK tersebut, terutama bagi pegawai-pegawai yang berada pada unit kerja non operasional mayoritas lebih mengarah ke target penyelesaian pekerjaan yang ditetapkan dan untuk unit operasional di dominasi dengan penyelesaian pekerjaan secara angka. Selain kendala dalam pengisian IPK, saat ini atasan tidak memiliki *tools* untuk melaporkan kinerja harian serta kecepatan penyelesaian suatu tugas. Oleh karena itu perlu dikembangkan sebuah aplikasi berbasis *website* dengan nama SI-BOOK untuk *Monitoring* dan evaluasi kinerja pegawai dengan harapan dapat memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut terdapat pendekatan yang bisa digunakan, salah satunya adalah pendekatan Agile. Pendekatan Agile merupakan pendekatan yang *iterative* dan *evolutioner* dengan mengedepankan kolaborasi serta menggunakan dokumen formal yang terbatas dan membangun perangkat lunak yang berkualitas tepat serta efisiensi biaya sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* yang bisa berubah-ubah. Prinsip-prinsip pendekatan Agile yaitu : fokus pada kolaborasi, *working software*, didasarkan pengalaman dan penerapan (Raharjana, 2018).

Dalam pendekatan Agile, terdapat metode untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, salah satunya adalah metode *Iterative Incremental*. Metode *Iterative Incremental* adalah metode pengembangan perangkat lunak yang bentuk modelnya dibuat secara bertahap dan berulang-ulang. Pengertian *Iterative incremental* terdiri dari dua kata yaitu : *Iterative* dan *Incremental*. *Iterative* merupakan tahap yang digunakan untuk rencana penjadwalan pembangunan sistem yang akan dikembangkan dalam waktu dan tingkatan yang berbeda. Sedangkan *incremental* merupakan rencana perulangan dalam mengembangkan sistem untuk melakukan revisi dari pengembangan sistem (Rahmadi, Adam, dan Azani, 2015). Siklus dalam pengembangan sistem menggunakan *iterative incremental* terdiri dari 4 tahapan utama yaitu : *Planning* (Perencanaan), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengkodingan), dan *Testing* (Pengujian). Setelah melakukan tahapan utama tersebut maka dilanjutkan ke tahap yang lain yaitu *Feedback* (Masukan), *Deployment* (Hosting). Kelebihan menggunakan metode *iterative incremental* adalah dapat beradaptasi dengan perubahan jika pengembangan sistem tersebut sedang dilaksanakan, cocok digunakan untuk pengembangan sistem dalam skala besar, mudah untuk menemukan kesalahan, sistem yang dihasilkan dapat bekerja dengan baik.

Pada penelitian yang berjudul “Analisa dan Perancangan Aplikasi Manajemen Kinerja CV. Media Kreatif Online” oleh Eka Oktaviani, Hendi Setiawan, dan Kevin Perdana pada tahun 2019. Menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut adalah bahwa metode *iterative incremental* dapat digunakan untuk pengembangan aplikasi dan pengguna dapat melihat hasil produk yang sudah selesai dibuat serta dapat memberikan *feedback* atau masukan selama dalam pengembangan aplikasi tersebut. Maka dari itu metode ini dapat diterapkan untuk membangun aplikasi SI-BOOK untuk *Monitoring* dan evaluasi kinerja pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, atasan perlu dilakukan *Monitoring* dan Evaluasi pekerjaan harian pegawai supaya bisa menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi. Masalah yang dialami atasan pada saat ini belum adanya *tools* yang dapat melakukan *Monitoring* dan Evaluasi pekerjaan harian pegawai. Berdasarkan uraian dari masalah tersebut, dapat melakukan pemecahan masalah yaitu membuat aplikasi SI-BOOK berbasis *website*, dan dirumuskan pembuatan aplikasi sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Apa tujuan dilakukan pengembangan aplikasi SI-BOOK khususnya Modul *Evaluation* pada BPPRD Kota Jambi?
2. Bagaimana metode *iterative incremental* efektif digunakan dalam pengembangan aplikasi SI-BOOK pada Modul *Evaluation*.
3. Fitur seperti apa yang akan dibuat pada aplikasi SI-BOOK berbasis *website* untuk Modul *Evaluation*?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang terjadi maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan aplikasi SI-BOOK pada Modul *Evaluation* agar atasan bisa menginput evaluasi kinerja pegawai, melihat *feedback* yang sudah diberikan oleh atasan, dan melihat tabel penilaian yang sudah diberikan oleh atasan.
2. Mengetahui dan memahami bahwa metode *iterative incremental* dapat digunakan di BPPRD Kota Jambi dalam pengembangan aplikasi SI-BOOK khususnya pada Modul *Evaluation* sehingga pengerjaan fitur-fitur tersebut dapat dibagi ke dalam beberapa iterasi, dan dapat melihat perkembangan dalam mengembangkan aplikasi serta dapat memberikan *feedback* dalam pengembangan aplikasi.

3. Mengembangkan fitur yang dapat memungkinkan admin untuk mengelola indikator penilaian kinerja, memungkinkan atasan sebagai pihak manajemen untuk bisa memberikan evaluasi atas pekerjaan pegawai, dan memungkinkan seluruh pegawai melihat hasil evaluasi pekerjaan yang telah diberikan oleh atasan.

#### **I.4 Batasan Penelitian**

Agar penelitian dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka penelitian akan dibatasi kepada hal-hal berikut :

1. Aplikasi yang akan dibangun menggunakan *Framework* CodeIgniter, bahasa pemrograman yaitu : PHP dan *database* yang digunakan yaitu MySQL.
2. Aplikasi SI-BOOK pada penelitian ini mencakup perancangan dari aplikasi dan berfokus pada fitur yang dibutuhkan pada Modul *Evaluation*.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan pemikiran dan pertimbangan kepada pembaca, akademisi, serta kepada peneliti, selanjutnya dengan topik yang sama sebagai bahan acuan. Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan perancangan aplikasi SI-BOOK berbasis *website*. Penelitian ini juga digunakan sebagai acuan atau sumber referensi bagi pengembangan penelitian sejenis dimasa akan datang.

2. Manfaat Praktis

Adanya aplikasi SI-BOOK diharapkan dapat membawa beberapa manfaat praktis bagi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi, yaitu:

- A. Sebagai alat komunikasi dan penugasan pekerjaan harian pegawai
- B. Sebagai alat ukur pencapaian kinerja pegawai
- C. Atasan dapat mengetahui *progress* dan evaluasi pekerjaan harian pegawai

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini terdapat pembahasan tentang hal-hal yang akan ditulis, pada sistematika penulisan terdapat unsur utama dalam penulisan karya ilmiah ini, yaitu sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan. Pada bab satu memaparkan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Landasan teori. Pada bab dua memaparkan mengenai teori-teori mengenai pengembangan modul *evaluation* pada aplikasi SI-BOOK berbasis *website*.
- BAB III : Metodologi Penelitian. Pada bab tiga memaparkan mengenai model konseptual dan sistematika penelitian yang digunakan dalam pengembangan modul *evaluation* pada aplikasi SI-BOOK berbasis *website*.
- BAB IV : Analisis dan Perancangan. Pada bab empat memaparkan permasalahan dan merancang pengembangan Aplikasi SI-BOOK Modul *Evaluation* berbasis *website*.
- BAB V : Implementasi dan Pengujian. Pada bab lima memaparkan hasil pengembangan yang sudah dilakukan dan melakukan pengujian menggunakan black-box testing untuk memastikan seluruh fungsionalitas sistem.
- BAB VI : Kesimpulan dan Saran. Pada bab enam memaparkan kesimpulan dari seluruh pengerjaan tugas akhir dan saran untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.